

BAB III METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT. Posmi Steel Indonesia yang terletak di Kawasan MM 2100, Jl Sulawesi I, Cibitung, Kabupaten Bekasi, 17520, Jawa Barat. Pabrik tersebut berfokus pada kegiatan percetakan dan pemotongan baja yang berdiri pada 3 April 1996.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler *dalam* Sopian, Ali (2018), desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan di dalam kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang sedang terjadi dan yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh diantara variabel yang diteliti, yaitu pengaruh insentif dan komitmen organisasi terhadap kinerja.

5. Dimensi Waktu

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan Januari 2022 hingga bulan Februari 2022.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form kepada karyawan PT. Posmi Steel Indonesia yang terletak di Kawasan MM 2100, Jl Sulawesi I, Cibitung, Kabupaten Bekasi, 17520, Jawa Barat

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono dalam Sopian (2018), Variabel Independen (bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Gaya Hidup (X1) Sutisna yang dikutip oleh Wijaya (2017)	1. Aktivitas 2. Interest (Minat) 3. Opini	Interval
Motivasi (X2) Robbins yang dikutip Suwatno dan Priansa (2016)	1. Tanggung Jawab 2. Prestasi Kerja 3. Pengembangan Diri 4. Kemandirian dalam Bertindak	Interval
Kinerja Karyawan(Y) Kasmir yang dikutip oleh Khoerunnisa (2019)	1.Kuantitas 2. Kualitas 3. Jangka Waktu <i>output</i>	Interval

Sumber: Data Kuesioner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

10. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pertanyaan di dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan dalam bentuk tertutup, yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang telah ditentukan. Pada pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh relevan yang sesuai dengan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan yang berasal dari PT. Posmi Steel Indonesia.

11. Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono dalam Sopian (2018), teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Berdasarkan teori tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sebuah populasi menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan lewat media Google Form kepada responden dengan pertanyaan mengenai



pengaruh gaya hidup , motivasi dan kinerja karyawan PT. Posmi Steel Indonesia. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

12. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah gaya hidup dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja Karyawan PT. Posmi Steel Indonesia, yang terletak di Kawasan M2100, Cibitung, Kabupaten Bekasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, Imam 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, Imam (2016) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha & gt: 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, Imam 2016).

c. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali, Imam (2016), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Analisis Presentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

f_i = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$ = Jumlah total responden

(2) Rata – Rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – Rata Hitung

X_i = Data

n = Sampel

d. *Skala Likert*

Menurut Sugiyono (2014), skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen tertentu. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pertanyaan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.

Tabel 2 Skala Likert

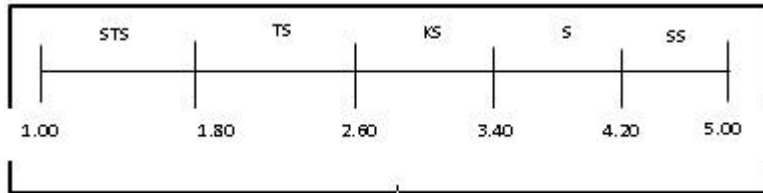


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data Kuesioner



Gambar 1 Rentang Skala Likert

Keterangan:

- 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 – 3.40 = Kurang Setuju
- 3.41 – 4.20 = Setuju

e. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali, Imam (2016). Model regresi yang baik adalah residual dan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria untuk menentukan dsitribusi dari data residual adalah:



- (1) Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

(2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Imam (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu antara lain:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

(3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, Imam (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF > 10, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF < 10, maka terdapat multikolinieritas.

f. Analisis Regresi Berganda

(1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, Imam (2016), uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak atau tidak layak digunakan yaitu:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0,05$).
- 2) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
- 3) Jika nilai Sig. F < 0.05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian.

(2) Uji Parsial (Uji t)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji t menurut Ghozali, Imam(2016), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- 2) Jika nilai Sig. t $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai Sig. t $> 0,05$ maka independen tiak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(3) Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali, Imam (2016), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R² yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.